

# HUBUNGAN KADAR TIMBAL (Pb) UDARA DENGAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM DARAH PADA PEKERJA PENGECATAN INDUSTRI KAROSERI DI SEMARANG

MUSTAFIROH KASANAHA – 2501011213035

(2016 - Skripsi)

Timbal (Pb) merupakan salah satu pencemar di udara, dalam jumlah kecil partikel tersebut dapat menyebabkan keracunan. Pekerja bagian pengecatan sangat beresiko terpapar timbal yang terkandung di dalam cat pada lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar timbal (Pb) udara dengan kadar Timbal (Pb) dalam darah pada pekerja di industri Karoseri Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu pekerja bagian pengecatan di industri Karoseri Semarang dengan sampel berjumlah 34 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata kadar timbal (Pb) udara di lingkungan kerja bagian pengecatan industri Karoseri di Semarang masih dalam batas normal ( $0,05 \text{ mg/m}^3$ ) yaitu  $0,00336 \pm 0,00346 \text{ mg/m}^3$ . Rata-rata kadar timbal (Pb) darah pekerja telah melebihi batas normal ( $\leq 10 \text{ } \mu\text{g/dl}$ ) yaitu  $34,4 \pm 16,7 \text{ } \mu\text{g/dl}$  dan 85,3% responden mempunyai kadar timbal (Pb) darah melebihi batas normal ( $\leq 10 \text{ } \mu\text{g/dl}$ ). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara kadar timbal (Pb) udara dengan kadar timbal (Pb) dalam darah pada pekerja bagian pengecatan di industri Karoseri Semarang ( $p \text{ value} = 0,403$ ). Saran bagi perusahaan, melakukan pengukuran kadar timbal (Pb) di udara ambient dan kadar timbal (Pb) dalam darah secara berkala, satu tahun sekali. Bagi pekerja diharapkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

**Kata Kunci:** Kadar Timbal (Pb) di Udara, Kadar Timbal (Pb) Darah, Pekerja Pengecatan Industri